

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari berbagai pelayanan kesehatan yang ada dirumah sakit salah satunya adalah bidang pelayanan bidang keperawatan yang mempunyai peran secara langsung dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Dalam bidang keperawatan profesi yang mempunyai banyak waktu dan sering bertemu dengan pasien dibandingkan dengan profesi kesehatan lainnya. Sehingga tenaga perawat yang professional sangat dibutuhkan dalam melakukan pelayanan kesehatan. Profesi perawat menjadikan kualitas pelayanan keperawatan perlu dijaga agar mutu pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit tetap terjaga. Hal ini karena manajemen keperawatan merupakan salah satu alur koordinasi dan integrasi dari sumber keperawatan dengan menerapkan proses manajemen untuk mencapai tujuan, pelaksanaan asuhan keperawatan dan kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan (Warsito, 2006).

Pembinaan dan pengembangan terhadap perawat merupakan suatu kewajiban yang dilakukan untuk mendukung kinerjanya, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelayanan keperawatan melalui evaluasi akan diketahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pemberian layanan. Keberhasilan pelayanan keperawatan sangat ditentukan dengan rasa tanggung jawab, lega dan tidak melanggar hukum. Sedangkan kinerja adalah tingkat keberhasilan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaannya (Sule dan Priansia 2018).

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada kepala ruang rawat inap RSUD Wates pada 27 Mei 2019 didapatkan hasil untuk kepala ruang Anggrek mengatakan dalam kinerja perawat sejauh ini masih dalam rentang baik, penilaian kinerja perawat dilakukan pertiga bulan untuk mengetahui kinerja perawat. Sedangkan di ruang Wijaya Kusuma, kepala ruang mengatakan kinerja perawat dalam rentang baik namun untuk dokumentasi keperawatan ada beberapa yang tidak terselesaikan dikarenakan waktu pergantian shif telah selesai. Hal ini menunjukkan masih ada yang tidak

terlaksana dengan baiknya asuhan keperawatan, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran kinerja perawat di RSUD Wates Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala ruang dan kinerja perawat di RSUD Wates Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kinerja perawat di RSUD Wates Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan dan usia
- b. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan informasi
- c. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan koordinasi keperawatan ruang rawat inap RSUD Wates
- d. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan dukungan sosial sosial ruang rawat inap RSUD Wates
- e. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan proses keperawatan ruang rawat inap RSUD Wates
- f. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan dukungan rekan kerja ruang rawat inap RSUD Wates
- g. Mengetahui gambaran kinerja perawat berdasarkan uraian pekerjaan ruang rawat inap RSUD Wates
- h. Mengetahui Gambaran kinerja perawat berdasarkan dukungan organisasi ruang rawat inap RSUD Wates

D. Manfaat Hasil penelitian

Penelitian ini bermanfaat terhadap berbagai aspek, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dalam bidang manajemen keperawatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala instansi rawat inap/bidang keperawatan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian untuk evaluasi kepala ruang

b. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perawat sebagai evaluasi terhadap kinerja perawat pelaksana yang ada dirumah sakit.

c. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.